Buletin RUBIC

Bergerak Menebar Manfaat



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa, RUBIC diberi kesempatan untuk menerbitkan buletin ketiga.

Dalam buletin kali ini, RUBIC kembali memberikan tulisan karya mahasiswa yang berada di bawah naungan RUBIC dan berbagai program RUBIC terkini.

Besar harapan RUBIC, buletin ini dapat menjadi salah satu media positif yang memberikan manfaat untuk pembaca. Ketidaksempurnaan itu pasti ada, khususnya dalam buletin ini. Oleh karena itu RUBIC berharap kritik, saran, dan masukan untuk Buletin Rubic yang lebih baik. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Daftar Isi

2 Mengenal Fisika Modern dari Layar Kaca

7 Paradigma Pendidikan Islam Sebagai Upaya Integrasi Agama dan Ilmu

12 Peran Ilmu Astronomi dalam Perkembangan Islam

16 Pilihan yang Menarik bagi Santri yang Suka dan Tertarik Dengan Teknologi dan Internet

19 Program Rubic

Bimbingan Belajar Bimbee 19

Beasiswa Anak Nusantara 22

Beasiswa Keguruan RUBIC 24

Beasiwa UTBK Plus 26

RUBIC Berbagi Paket Kurban 28

RUBIC Peduli Yatim dan Dhuafa 30

RUBIC Ramadhan Berbagi 32



FISIKA MODERN

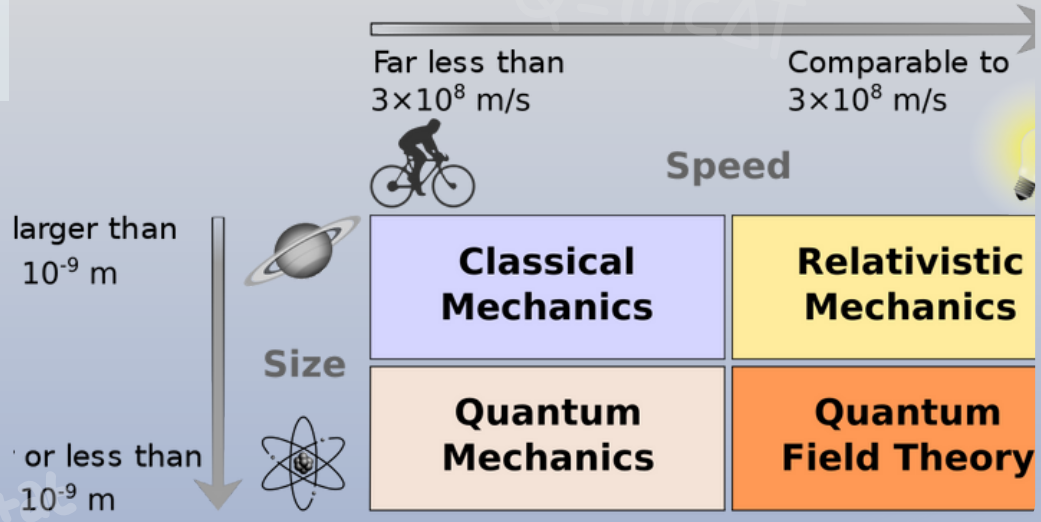
dari layar kaca

SCIENCE

Rio

Fisika adalah ilmu yang mempelajari tentang fenomena-fenomena yang terjadi di alam [1]. Fisika sudah diperkenalkan sejak bangku Sekolah Dasar dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Fisika dipelajari lebih lanjut di Sekolah Menengah Atas, bagi yang masuk pada jurusan Sains dan Teknologi. Beberapa orang mungkin tidak sempat mempelajari fisika secara mendalam. Memang, tidak ada kewajiban khusus untuk meningkatkan literasi tentang fisika. Tetapi, dewasa ini dijumpai banyak topik bahasan fisika yang menjadi populer sebab diangkat ke layar kaca. Sebutlah beberapa film seperti: Interstellar, Ant-Man, The Avanger, dan Justice League, film tersebut menyuguhkan fenomena fisika yang menarik untuk diulik. Artikel ini membahas topik fisika yang sering diangkat di layar kaca. Pembahasan artikel ini dibatasi pada fisika: klasik, relativistik, dan kuantum.





Gambar 1: Daerah penerapan bidang utama fisika
(Sumber: https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Modernphysicsfields.svg)

Sebelum menuju bahasan yang sifatnya partikular, kita harus meninjau terlebih dahulu daerah penerapan bidang utama fisika secara umum. Dari Gambar 1. dapat dilihat daerah dari penerapan fisika: klasik, relativistik, kuantum, dan kuantum-relativistik. Pembagian ini didasarkan dari ukuran dan kelajuan objek yang ditinjau.

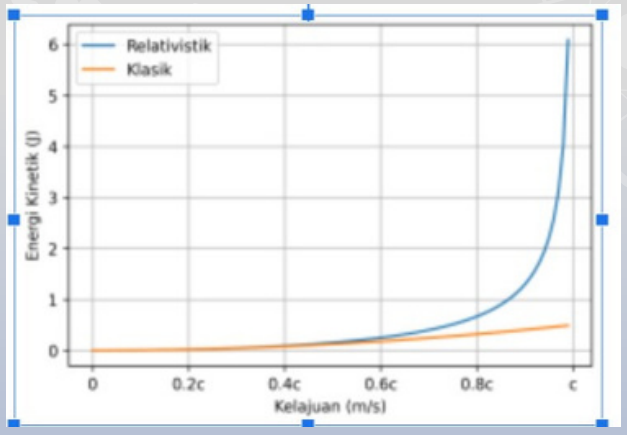
Lantas, mengapa perlu adanya pembagian daerah yang demikian?

Untuk menjawab pertanyaan itu, perlu diketahui dulu apa itu hukum fisika. Hukum fisika, umumnya dinyatakan dalam bahasa matematis, adalah pernyataan yang mengandung hubungan dari pengetahuan eksperimental dalam bentuk angka dan merupakan penjelasan tentang bagaimana fenomena alam terjadi. Hukum Fisika yang berhasil adalah hukum yang dapat dengan tepat memprediksi hasil eksperimen [2]. Secara sederhana, pembagian daerah fisika berdasarkan ukuran dan kelajuan objek dikarenakan model fisika di satu daerah memberikan prediksi yang kurang tepat atau rumusan yang relatif rumit apabila diterapkan di daerah lain.

Dimulai dari fisika klasik, fisika yang paling mudah diamati di kehidupan sehari-hari. Fisika klasik adalah fisika yang didasari prinsip-prinsip sebelum adanya teori kuantum. Salah satu cabang fisika klasik adalah mekanika klasik. Mekanika sendiri adalah cabang ilmu fisika yang mempelajari gerak benda, baik benda yang diam (statik) maupun benda yang bergerak (kinematika dan dinamika) [3]. Mekanika klasik juga dapat didefinisikan sebagai penyelidikan gerak sistem partikel dalam ruang tiga dimensi Euclidean, di bawah pengaruh hukum

gaya tertentu, dengan evolusi gerak ditentukan oleh hukum kedua Newton dalam bentuk persamaan diferensial orde dua [4]. Mekanika klasik meninjau gerak benda yang memiliki kelajuan yang jauh lebih rendah dari kelajuan cahaya. Banyak fenomena mekanika klasik yang dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari, misalnya: buah jatuh dari pohonnya, penggunaan pesawat sederhana, gerak mobil di jalan raya, dan sebagainya.

Prediksi mekanika klasik semakin tidak sesuai dengan hasil eksperimen apabila kelajuan objek yang ditinjau mendekati kelajuan cahaya. Apabila kelajuan objek mendekati kelajuan cahaya, diperlukan mekanika relativistik yang masuk pada ranah fisika relativistik [1]. Mekanika relativistik didasari dari teori relativitas khusus Einstein. Ada dua postulat dari teori relativitas khusus, yaitu: 1.) hukum fisika berlaku sama dalam semua kerangka acuan lembam, 2.) kecepatan cahaya akan sama terhadap semua pengamat yang berada dalam kerangka acuan lembam [5]. Perilaku objek yang mendekati kelajuan cahaya berbeda dari intuisi ilmuwan kala itu. Misalnya, pada era fisika klasik, massa dipandang sebagai besaran yang nilainya tetap. Padahal, massa dapat bertambah nilainya seiring dengan pertambahan kelajuan. Sebagai contoh, Gambar 2. memberikan perbandingan bagaimana prediksi mekanika klasik soal energi kinetik menjadi tidak akurat ketika kelajuan objek mendekati kelajuan cahaya.



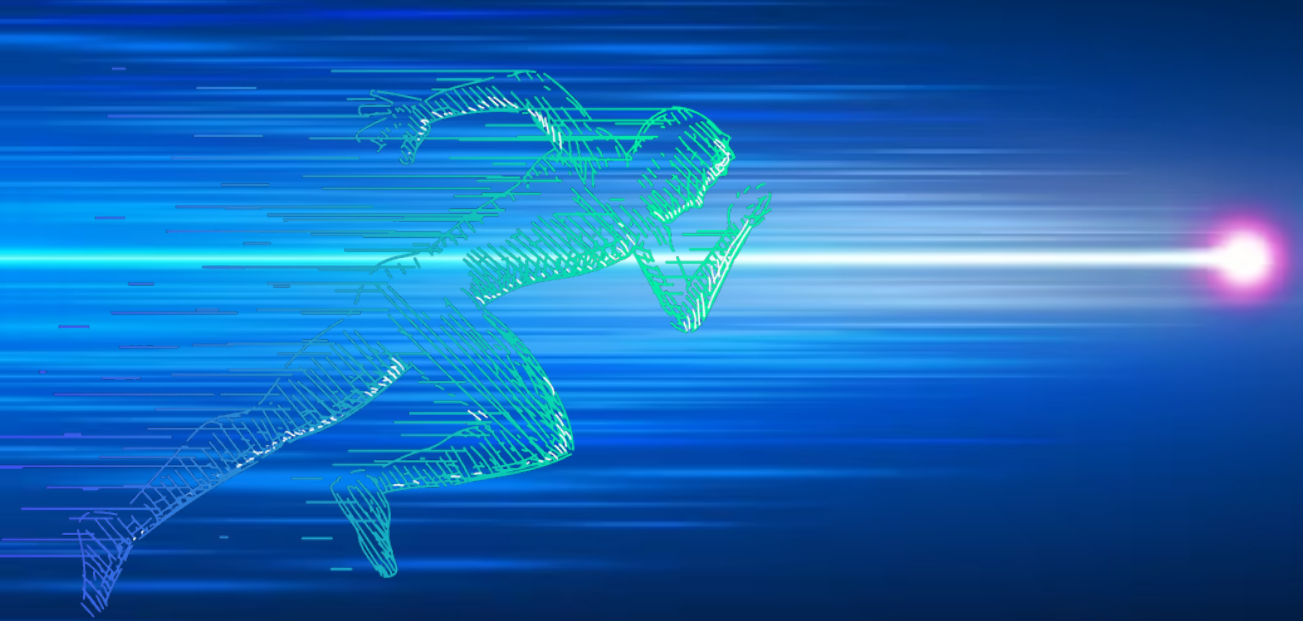
Gambar 2: Energi kinetik partikel bermassa 1 kg ditinjau dari mekanika klasik dan relativistik.

Mekanika relativistik telah meninjau adanya pertambahan massa benda seiring adanya pertambahan kelajuan, sehingga memberikan prediksi yang lebih baik ketimbang mekanika klasik. Konsep relativisitik berguna dalam koreksi navigasi satelit. Efek relativistik dalam navigasi satelit sangat signifikan dan tidak mungkin ada penentuan posisi yang akurat jika efek relativistik tidak digunakan. Sumber utama efek relativistik pada GNSS (Global Navigation Satellite Systems) adalah gerakan relatif antara satelit dan penerima, perbedaan potensial antara satelit dan penerima, dan rotasi bumi [6].

Efek relativitas pernah disinggung dalam film Interstellar (2014). Dalam salah satu adegan, sang tokoh utama, Cooper, mendarat di sebuah planet yang dekat dengan lubang hitam super masif. Dikatakan bahwa 1 jam di planet tersebut sama dengan 7 tahun di bumi. Istilah ini

dinamakan dilatasi waktu. Hal ini karena ruang dan waktu membentuk kurva yang dapat dilengkungkan oleh objek bermassa. Semakin masif massa objek, semakin melengkung kurva ruang waktu di sekitarnya [7]. Efek relativitas menarik lainnya ada di film Zack Snyder's Justice League (2021), dimana Berry Allen (The Flash) berlari hingga melebihi kelajuan cahaya dan berhasil kembali beberapa detik ke masa lalu untuk mengubah masa lalu dan mencegah katastropi. Mengabaikan kemampuan The Flash untuk menghentikan waktu, mengubah masa lalu dan bagaimana dia bisa secepat itu, perlu diingat bahwa cahaya memiliki kelajuan yang terbatas. Manusia membutuhkan cahaya untuk melihat. Cahaya matahari membutuhkan waktu sekitar 8 menit untuk sampai ke bumi. Artinya, setiap kali kita melihat matahari, kita melihat matahari 8 menit yang lalu [8]. Apabila kita dapat melaju lebih cepat dari kelajuan cahaya dan bergerak menuju matahari, maka kita dapat melihat masa depan dari matahari (dari sudut pandang bumi). Sesuatu yang menakjubkan bila dipikir lebih jauh bagaimana dunia relativistik mengusik intuisi kita.

Dari objek skala makro, kita beralih ke objek dengan skala kuantum. Fisika kuantum berkembang karena fisika klasik gagal menjelaskan beberapa fenomena seperti: spektrum radiasi benda hitam, efek foto-listrik, spektrum atom hidrogen, dan panas jenis benda padat [9]. Fisika kuantum mempelajari objek dengan ukuran atom dan subatomik. Mekanika kuantum adalah cabang fisika yang mempelajari gerak benda dalam skala kuantum. Salah satu teori dalam fisika kuantum yang populer adalah keterbelitan kuantum (quantum entanglement). Dalam sistem yang terbelit, pengukuran sifat fisik seperti posisi, momentum, spin dan polarisasi saling terhubung. Satu partikel dari pasangan yang terbelit mengetahui pengukuran apa yang telah dilakukan pada partikel lain, yang pada saat pengukuran dapat dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh [10].



Keterbelitan kuantum pernah disebut dalam film Ant-Man and The Wasp (2018). Dalam salah satu adegan, Scott Lang (Ant-Man) yang pernah menyusut sampai ke skala subatom dan masuk ke alam kuantum (quantum realm) pikirannya dapat terhubung dengan orang lain yang saat itu sedang terjebak di alam kuantum. Keterhubungan pikiran antara dua individu pada jarak yang relatif jauh ini dalam Ant-Man dikaitkan dengan keterbelitan kuantum. Pada film The Avengers: Endgame (2019), mekanika kuantum juga beberapa kali disinggung. Mekanika kuantum saat itu menjadi harapan Avengers untuk kembali ke masa lalu untuk mengambil infinity stones. Dalam teori relativitas, untuk ke masa depan kita tinggal melaju mendekati kelajuan cahaya. Untuk pergi ke masa lalu, "keindahan" dari mekanika kuantum adalah teori yang saat ini paling mungkin [11].

Mengetahui bahwa pada benda sebesar atom terdapat dunia seluas tata surya membuat kita merasa semakin kecil. Bahkan, pengetahuan kita akan hal tersebut pun hanya secuil dari secuil pengetahuan-Nya. Hal ini semoga membawa kita untuk semakin giat berdzikir, banyak mensyukuri nikmat-Nya, dan mentafakuri ciptaan-Nya. Wallahu a'lam bishawab.

Daftar Pustaka

1. Arkundanto, A. 2007. Pembaharuan dalam Pembelajaran Fisika. Jakarta: Universitas Terbuka.
2. Sukisno, M. 2010. Bahan Ajar Fisika Modern. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
3. Vilama, B. K. 2020. Revolusi Saintifik dalam Perkembangan Mekanika. Jurnal Filsafat Indonesia, 3(1): 1-7.
4. Saphiro, J. A. 2010. Classical Mechanics. \
5. Beiser, Arthur. Concepts of Modern Physics, Sixth Edition. New York: McGraw-Hill Companies.
6. Hećimović, Željko. 2013. Relativistic Effects On Satellite Navigation. Tehnički vjesnik, 20 (1): 195-203.
7. Price, R. H. 2016. Spatial Curvature, Spacetime Curvature, And Gravity. American Journal of Physics, 84(8): 588–592.
8. Fraknoi, Andrew. 2007. Light as a Cosmic Time Machine. https://www.pbs.org/seeinginthedark/astronomy-topics/light-as-a-cosmic-time-machine. html
9. Siregar, R. E. 2018. Fisika Kuantum, Teori dan Aplikasinya. Bandung: Universitas Padjadjaran.
10. Ma H., Young M., dan Yang Y. 2016. Quantum Entanglement Introduction. Academ Arena, 8(7): 93-97.
11. Ringbauer, M., Broome, M., Myers, dkk. 2014. Experimental Simulation of Closed Timelike Curves. Nat Commun, 5(4145): 1-7.

"Mahasuci Engkau, tiada ilmu pada kami kecuali yang Kauajarkan kepada kami. Sungguh, Kau maha tahu lagi maha bijaksana."

(QS. Al Baqarah : 32)

PARADIGMA PENDIDIKAN ISLAM

SEBAGAI UPAYA INTEGRASI AGAMA DAN ILMU

PENDIDIKAN
Yoga

- **Pembekalan Akal dalam Penciptaan Manusia**

Manusia mendapatkan predikat sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk lainnya. Sebagaimana makna kalam-Nya dalam QS At Tin ayat yang menyatakan, “Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”. Landasan predikat mulia tersebut tidak lain karena kemurahan-Nya membekali manusia akal dalam penciptaannya, sehingga membedakan manusia dengan makhluk-makhluk Allah lainnya. Oleh karena itu, perlu kita semua merenung dan memahami maksud dan tujuan Allah dalam pembekalan akal ini.



Secara sederhana, dapat kita renungkan tujuan Allah SWT membekali akal bagi manusia adalah untuk memikirkan tentang kebesaran Allah, sehingga dari proses berpikir tersebut mampu menambah keimanan seorang manusia. Hal ini menjadi landasan perihal kewajiban seorang muslim untuk mencari dan mengembangkan ilmu. Dewasa ini, konseptualisasi ilmu terus mengalami perkembangan yang pesat dengan kepercayaan bahwa ilmu tidak hanya sebagai perwujudan pemahaman terhadap tanda-tanda

kekuasaan Allah, akan tetapi juga sebagai sarana dalam membangun suatu peradaban yang komprehensif. Setidaknya prinsip tersebut yang para cendekiawan Muslim, pewaris keilmuan para nabi, pegang teguh sebagai prinsip keilmuan sebelum abad pertengahan dahulu.

• Dikotomi Ilmu Pengetahuan dan Agama

Dewasa ini, perkembangan ilmu dalam dunia Islam masih tenggelam dalam paradigma dikotomis yang memandang ilmu agama terpisah dan tidak memiliki keterkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dapat kita pahami dengan membaca sejarah bahwa pada masa tersebut, ulama yang berpengaruh di masyarakat Islam adalah ulama tarekat dan fikih, dimana keduanya menanamkan paham taklid dan membatasi kajian keilmuan hanya pada bidang yang sampai sekarang masih dikenal sebagai ilmu-ilmu agama seperti fikih, tafsir, dan tauhid. Di sisi lain, tidak banyak ulama yang tertarik mempelajari alam dan kehidupan manusia secara objektif, bahkan ada yang mengharamkan untuk mempelajari ilmu filsafat. Hal ini sangat disayangkan karena eksplorasi terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dilakukan melalui ilmu filsafat. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila masyarakat memandang ilmu pengetahuan dan ilmu agama sebagai hal yang tidak memiliki keterkaitan (dikotomis). [1]

Dalih menjaga identitas keislaman dalam liberalisasi budaya global mendorong ilmuwan Muslim untuk lebih bersikap defensif dengan mengambil posisi konservatif-statis, yaitu dengan melarang segala bentuk pembaruan dan mengedepankan ketaatan fanatik terhadap syariat.

Hal ini juga didorong dengan pandangan bahwa syariat yang dihasilkan dari produk fikih abad pertengahan merupakan hasil karya yang telah paripurna, sehingga segala perubahan dan perkembangannya akan dianggap sebagai suatu penyimpangan. Dengan demikian, hal ini membuat para ilmuwan Muslim melupakan salah sumber keilmuan yang dinamis dan sebagai sumber kreativitas dalam pemecahan permasalahan yang berkembang, yaitu ijtihad.

• Harmonisasi Ilmu Pengetahuan dan Agama

Dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat pada zaman sekarang ini, umat Islam perlu menyusun dasar keutamaan mereka dalam bidang pendidikan. Konseptualisasi dalam keterpaduan ilmu agama (teosofi) dan ilmu pengetahuan manifestasi akal manusia memiliki urgensi yang perlu untuk diaktualisasikan. Seorang Muslim tentu tidak diperbolehkan untuk mengabaikan ilmu kerohanian, tetapi dalam waktu yang bersamaan juga tidak disarankan untuk meninggalkan

Terdapat dua kitab yang seyogianya seorang Muslim berpegang pada keduanya atau tidak hanya pada salah satunya, yaitu kalam Allah berupa Al Quran dan kitab alam semesta sebagai perwujudan sifat-sifat Allah dalam penciptaan makhluk Nya.
-Badiuzzaman Said Nursi-

ilmu yang tumbuh meluas dalam horizon alam jagat. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh cendekiawan dan pembaharu Muslim ternama, Badiuzzaman Said Nursi, bahwa terdapat dua kitab yang seyogianya seorang Muslim berpegang pada keduanya atau tidak hanya pada salah satunya, yaitu kalam Allah berupa Al Quran dan kitab alam semesta sebagai perwujudan sifat-sifat Allah dalam penciptaan makhluk Nya. Sedikitnya terdapat dua problematika yang muncul dalam ranah praktik masyarakat Islam dewasa ini. Pertama, tidak sedikit Muslim yang kesulitan untuk menempatkan Al-Quran sebagai pedoman petunjuk keilmuan. Hal ini bisa saja hasil dari penerapan sistem pendidikan yang tidak menempatkan Kalam Allah tersebut sebagai referensi utama pengkajian ilmu pengetahuan. Padahal apabila kita mampu untuk mengkaji isi Al-Quran, maka kita akan menemukan banyak petunjuk di dalamnya. [2] Salah satu contoh sederhana yang menjadi akibatnya adalah seorang sarjan hukum yang lebih fasih mengutip Kelsen, Bentham, atau Austin dalam penjabarannya daripada menyadur pendapat al-Sarakhsi atau al-Shatibi dalam perbincangan metodologi hukum berlandaskan Al-Quran sebagai sumber utama.

Permasalahan berikutnya adalah kurang mampunya seorang Muslim untuk mengakomodasi konflik dalam ilmu pengetahuan. Ilmu kehidupan, misalnya, masig belum bisa mengaitkan antara eksistensi teori evolusi makhluk hidup cetusan Darwin dengan konsep penciptaan manusia yang umat Muslim imani. Ketidakmampuan dalam memadupadankan ilmu agama dan pengetahuan secara komprehensif menjadi dilema serius dalam mengharmoniskannya. Proses harmonisasi ini bukan berarti menghilangkan atau memisahkan keduanya, akan tetapi dalam rangka untuk membangun struktur keilmuan yang kokoh. Adapaun paradigma integratif dalam upaya harmonisasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam perlu dikembangkan secara serius untuk meminimalisasi konflik-konflik kedua kajian ilmu yang sering dianggap terpisah tersebut.

• Paradigma Konsep Pendidikan Islam

Mengharmonisasi kan ilmu pengetahuan dan agama memang bukanlah pekerjaan yang mudah, tetapi bukan berarti hal tersebut mustahil untuk dilakukan. Salah satu alternatif solusi yang dapat diupayakan adalah mengembangkan

paradigma atau cara pandang terhadap keilmuan yang berkembang dengan pola integrasi antara keduanya. Konseptualisasi tersebut dapat dibalut dalam suatu konsep pendidikan Islam. Dalam upaya mengharmonisasikan keilmuan, pendidikan Islam dapat dimaknai sebagai bagian dari sistem kehidupan Islam, yaitu proses internalisasi nilai-nilai Islam yang mengaitkan diri (integrated) dengan ilmu-ilmu yang lain Selain itu, konsep pendidikan semacam ini perlu dilangsungkan secara dinamis dengan merangsang iklim pembelajaran yang dialogis dan interaktif antara pendidik dan peserta didik. Hal ini guna memudahkan penyampaian nilai moral islami sebagai fondasi peradaban generasi mendatang yang madani. [3]

Kehadiran ilmu pengetahuan dan adanya upaya penyelarasan nilai keagamaan tentu memerlukan kemampuan untuk mengolah dan menginterpretasikan banyak informasi, sehingga akan mengembangkan kemampuan untuk berpikir secara integratif dan komprhensif. Dengan kata lain, hal tersebut memberikan tantangan tersendiri kepada para pendidik baik guru maupun dosen untuk mampu tampil lebih profesional dalam menyuguhkan materi-materi yang bersifat dinamis, kontekstual, dan terintegrasi dari segi kajian ilmu pengetahuan dan keagamaan. Dari pelaksanaan pembelajaran sebagaimana dimaksud tersebut, diharapkan proses alih pengetahuan (transfer of value) dapat terhindar dari diskontinuitas informasi, tetapi mampu untuk men-stimulasi lingkungan yang sesuai untuk peserta didik mengelaborasi ilmu pengetahuan dan nilai dalam agama. Konsep pendidikan Islam yang bersifat integratif berarti menyajikan ajaran-ajaran yang komprehensif bagaimana seorang muslim berhubungan dengan Allah (teologis), dengan sesama manusia, dan dengan alam semesta (antropologis-kosmologis).

Menghidupkan kembali tradisi keilmuan dengan bimbingan wahyu menjadi urgensi yang dikembangkan dalam konsep pendidikan Islam. Adapun tujuan tersebut dapat ditempuh dengan mendorong pengajar untuk mampu merumuskan konsep sains dan keterkaitannya dengan ilmu agama atau wahyu. Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut: Pertama, menunjukkan eksistensi Allah SWT bukan semata-mata sebagai keimanan yang diterima begitu saja, tetapi juga sebagai fakta yang kebenarannya dapat dibuktikan secara rasional. Kedua, memikirkan konsekuensi praktis dari pandangan tentang ilmu pengetahuan yang dikoneksikan terhadap pandangan agama yang mampu menghilangkan disharmonitas antara keduanya [4].

Pengembangan pendidikan berbasis agama sebagaimana dipaparkan sebelumnya memerlukan rekonstruksi pola pikir kependidikan yang sejalan dengan perkembangan zaman. Pemikiran yang berorientasi ke depan, terbuka bagi alih pengetahuan, dan kritis terhadap segala informasi yang digunakan menjadi aspek penting

harmonisasi ilmu pengetahuan dan agama. Selain itu, mengolah dikotomi dan heterogenitas informasi perlu disikapi secara bijak karena "pengetahuan" dan "agama" merupakan entitas yang tidak dapat dipisahkan (integral). Kecenderungan mengabaikan nilai-nilai moral agama dalam pengembangan ilmu pengetahuan mampu mengarahkan pada perilaku dishumanis dan tidak terkendali.

Keterangan :

1. Taklid diartikan sebagai sikap tunduk sepenuhnya begitu saja terhadap suatu konsep keilmuan tanpa melakukan eksplorasi untuk memikirkannya dan tanpa disertai hujjah yang kuat.

Referensi :

1. Murad W. Hofman, Menengok Kembali Islam Kita, terj. Rahmani Astuti (Bandung: Pustakan Hidayah, 2002), 75.
2. Kitab (al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa" QS al-Baqarah ayat 2.
3. Aminuddin, Integrasi Ilmu dan Agama: Studi Atas Paradigma Integratif Interkonektif, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), 30.
4. Kuntowijoyo, Paradigma Islam: Interpretasi untuk Aksi, (Bandung: Mizan,1991).



Peran Ilmu Astronomi

DALAM PERKEMBANGAN ISLAM



SCIENCE

Adam

Astronomi diambil dari Bahasa Yunani ἀστρονομία atau astronomía, dari ástron yang artinya bintang dan nómos yang artinya hukum. Astronomi merupakan salah satu cabang ilmu sains atau ilmu yang alam yang mempelajari tentang bintang – bintang (Wikipedia). Apakah astronomi sama dengan astrologi? Astronomi sangat berbeda dengan astrologi, astronomi mempelajari peredaran bintang – bintang dengan perhitungan matematika dan fisika[2] berbeda dengan astrologi yaitu ilmu yang mempelajari tentang kenyataan atau keberadaan manusiawi berdasarkan posisi dan gerak – gerik relatif berbagai benda langit (Wikipedia). Jika kita kaitkan dengan istilah dalam agama, astronomi seperti ilmu falak dan astrologi seperti ilmu nujum.

Dari Abdullah bin Abbas r.a, Rasulullah SAW bersabda

"Barang siapa mempelajari salah satu cabang ilmu nujum maka ia telah mempelajari salah satu cabang ilmu sihir. Semakin bertambah ilmu nujum yang dipelajarinya, semakin bertambah pula ilmu sihir yang dimilikinya."

Pembagian Ilmu Nujum

Ilmu nujum ada dua macam. Pertama adalah Ilmu At-Ta'tsir, yang terbagi menjadi tiga bagian:

1) Meyakini bintang sebagai pencipta kejadian, kebaikan dan keburukan

Keyakinan semacam ini termasuk syirik akbar yang mengeluarkan pelakunya dari Islam. Karena dia meyakini adanya pencipta selain Allah

2) Menjadikan bintang sebagai alat untuk menerka ilmu gaib

seperti menentukan nasib seseorang, rezeki, dan jodohnya. Keyakinan semacam ini termasuk kekufuran, karena dia menganggap dirinya mengetahui hal gaib. Padahal Allah berfirman:

Katakanlah: "Tidak ada seorang pun di langit dan di bumi yang mengetahui perkara yang gaib, kecuali Allah", dan mereka tidak mengetahui bila mereka akan dibangkitkan. (An-Naml: 65)

3) Meyakini bintang sebagai sebab

Artinya dia menisbahkan (menyandarkan) kebaikan atau keburukan yang telah terjadi pada gerakan bintang. Keyakinan semacam ini termasuk syirik Asghar.

Adapun jenis kedua dalam ilmu nujum adalah Ilmu At-Tasyir. At – Tasyir merupakan ilmu yang mempelajari peredaran objek – objek langit dan hampir sama seperti ilmu falak[]. Ilmu ini terbagi menjadi dua:

1. Mempelajari peredaran bintang untuk maslahat agama, seperti menentukan arah kiblat ketika Shalat. Ilmu semacam ini boleh dipelajari bahkan terkadang harus dipelajari.
2. Mempelajari peredarannya untuk maslahat kehidupan dunia, misalnya dalam menentukan arah. Jenis ilmu nujum kedua inilah yang diperbolehkan oleh Salafus Shalih untuk dipelajari.

Diriwayatkan dari 'Umar bin Al-Khaththab bahwa beliau berkata,

"Pelajarilah ilmu falak sekadar untuk mengetahui arah kiblat dan arah jalan. Tahanlah dirimu dari perkara selain itu." (Shahih Jami' Bayanil 'Ilmi, 1016)

Ibrahim An-Nakha'it berkata, *"Tidak mengapa engkau mempelajari ilmu nujum hanya untuk sekadar mengetahui arah."* (Shahih Jami' Bayanil 'Ilmi, 1017)

Perlu diketahui bahwa penggunaan istilah ilmu nujum di dalam bahasa Indonesia sering kali diartikan sebagai ilmu nujum jenis pertama. Yaitu jenis ilmu nujum yang dilarang di dalam syariat Islam.

Astronomi masih diperbolehkan dalam Islam bahkan harus dipelajari bagi sebagian orang (Fardhu khifayah). Astronomi juga merupakan ilmu memiliki banyak manfaat bagi kemaslahatan umat. Dari beberapa ayat – ayat di dalam Al – Qur'an menjelaskan tentang manfaat bintang bagi kita manusia yang berada di bumi.

Manfaat Ilmu Astronomi untuk Kemaslahatan Umat

Dari ayat – ayat Al – Qur'an di bawah, dapat disimpulkan bahwa bintang dan objek luar angkasa di alam semesta ini diciptakan oleh Allah Jalla Jalaluhu tidak semata – semata hanya sebagai hiasan di langit malam tetapi juga memiliki banyak fungsi bagi orang yang mempunyai ilmunya.

Berikut merupakan manfaat yang dapat diambil dalam mengamati dan mempelajari objek – objek luar angkasa untuk perkembangan Islam.

1. **Astronomi mempermudah kita untuk menentukan arah melalui perantara bintang – bintang.**

وَأَلْقَىٰ فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ وَأَنْهَارًا وَسُبُلًا لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ. وَعَلَامَاتٍ ۚ وَبِالنَّجْمِ هُمْ يَهْتَدُونَ

"Dan Dia menancapkan gunung-gunung di bumi supaya bumi itu tidak guncang bersama kamu, (dan Dia menciptakan) sungai-sungai dan jalan-jalan agar kamu mendapat petunjuk. Dan (Dia ciptakan) tanda-tanda (penunjuk jalan). Dan dengan bintang-bintang itulah mereka mendapat petunjuk." (An-Nahl: 15-16)

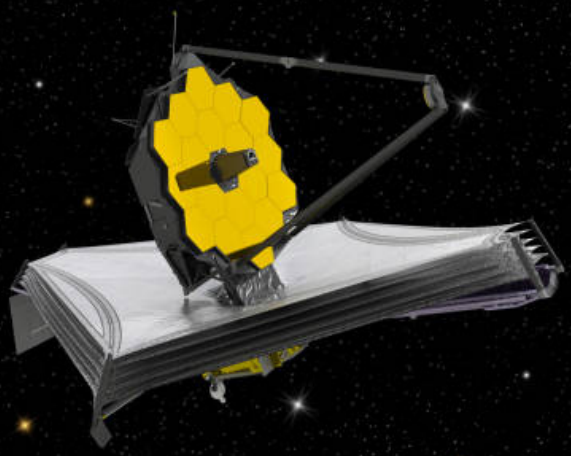
وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ النُّجُومَ لِتَهْتَدُوا بِهَا فِي ظُلُمَاتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ ۗ قَدْ فَصَّلْنَا الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

"Dan Dialah yang menjadikan bintang-bintang bagimu, agar kamu menjadikannya petunjuk dalam kegelapan di darat dan di laut. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan tanda-tanda kebesaran (Kami) kepada orang-orang yang mengetahui." (Al-An'am: 97)

2. **Astronomi membantu kita dalam menentukan tanggal.**

Penanggalan di dalam Islam menggunakan penanggalan Qomariyah (bulan) atau penanggalan yang ditentukan dari peredaran bulan. Tahun pada kalender Qomariyah dimulai dengan bulan Muharram dan diakhiri dengan bulan Dzulhijjah. Penentuan tanggal satu pada setiap bulan ditentukan oleh dua metode yaitu metode hilal dan metode hisab.

Metode hilal menggunakan pengamatan bulan baru sebagai landasan dan metode hisab menggunakan perhitungan sebagai landasannya.



"Sesungguhnya Kami telah menghias langit yang terdekat dengan hiasan, yaitu bintang-bintang."
(Ash-Shaffat: 6)

3. Bintang juga diciptakan untuk menghias bintang

"Sesungguhnya Kami telah menghias langit yang terdekat dengan hiasan, yaitu bintang-bintang." (Ash-Shaffat: 6)

Ilmu astronomi berkembang sangat pesat, yang bermula pengamatan dengan mata terlanjang sampai zaman sekarang yang menggunakan teleskop yang super canggih. Baru - baru ini telah diluncurkan teleskom James Webbb pada tanggal 25 Desember 2021. Teleskop James Webb merupakan teleskop mutakhir yang diluncurkan oleh NASA, ESA, dan CSA. Teleskop ini menangkap gelombang elektromagentik inframerah[]. Semoga dengan perkembangan ilmu astronomi yang semakin pesat diharapkan dapat menambah manfaat untuk kemeslahatan umat.

Daftar Pustaka
1. Ariane 5. 2021. "Ariane 5 Goes Down in History with Successful Launch of Webb", https://www.arianespace.com/press-release/ariane-5-successful-launch-webb-spa ce-telescope/,
2. Mukhtar, Abu Nasim. 2011. "Menyorot Ilmu Nujum", https://asysyariah.com/menyorot-ilmu-nujum/,
3. Sasongko, Agung. 2019. " Peran Ilmu Astronomi dari Penanggalan Hingga Arah Kiblat, https://www.republika.co.id/berita/pqx51x313/peran-ilmu-astronomi-dari-penan ggalan-hingga-arah-kiblat,
4. Najib, Usamah. 2022. "Apa itu Ilmu Nujum? Apakah Boleh Mempelajarinya?", https://islamhariini.com/apa-itu-ilmu-nujum/,
5. https://id.wikipedia.org/wiki/Astronomi
6. https://id.wikipedia.org/wiki/Teleskop_Luar_Angkasa_James_Webb



Pilihan yang menarik

BAGI SANTRI

yang suka dan tertarik dengan teknologi dan internet

TEKNOLOGI

Ifal



Teman saya pernah bilang bahwa jangan sampai kedai-kedai kopi seperti ini hanya dikunjungi orang-orang yang tidak sholat. Saat itu kami sedang mengobrol di sebuah kedai kopi. Beliau merupakan teman saya waktu nyantri di Kudus. Kejadian itu membuat saya berpikir apa maksud dari perkataan beliau. Pada akhirnya saya berpikiran bahwa maksud beliau adalah kita juga harus ikut berperan di jaman sekarang.

Dalam suatu ceramah yang pernah saya dengar, manusia harus membaca 2 jenis kitab semasa hidup di dunia. Pertama adalah kitab suci alquran. Kitab ini menjadi pedoman hidup tidak hanya untuk umat muslim saja, tetapi bagi semua orang. Sedangkan kitab kedua adalah kitab alam semesta. Kitab ini merupakan ilmu pengetahuan yang sering disebut ilmu umum. Pada dasarnya kitab alam semesta juga bersumber dari kitab suci al quran. Keduanya bersumber dari Allah SWT dan disampaikan ke Rasulullah SAW melalui perantara Jibril.

Fenomena dan peristiwa sekarang yang dapat teramati memang banyak orang-orang yang berperan besar di dunia adalah orang non muslim. Khususnya sekitar 400 tahun terakhir, kita mengenal Napoleon Bonaparte, Alexander Fleming, Carolus Linnaeus, Isac Newton, dan masih banyak lagi. Mereka adalah orang yang memberikan dampak besar pada abad-abad setelahnya. Sampai abad 20-an juga banyak ilmuwan dan orang-orang yang berpengaruh besar di dunia. Albert Einsten, Abraham Lincoln, Mendel, Stanley Miller, dan masih banyak lagi.

Internet dan Sumber Pengetahuan

Abad 21 merupakan masa dimana orang sudah banyak mengenal pengetahuan dan akan selalu berkembang kedepannya.

Adanya revolusi industri 4.0 dan society 5.0 mempercepat penyaluran informasi dan ilmu pengetahuan. Kita semua tahu dengan adanya internet kita bisa mengakses semua informasi dan pengetahuan yang kita inginkan. Kita tinggal mengetik apa yang ingin diketahui di mesin pencari. Hasilnya? Booommm!! Banyak sumber yang dapat dijadikan referensi.

Dengan adanya internet sebenarnya kita sudah memiliki sumber pengetahuan yang ingin kita pelajari kapan saja. Kita bahkan bisa mempelajari suatu bidang tertentu hanya dari internet saja, terlepas dari pentingnya sekolah formal. Kita dapat belajar langsung dengan menggunakan internet secara gratis dan juga berbayar. Karena, banyak juga lembaga atau perusahaan yang membuka kursus di internet. Selain tiu, pengguna internet di Indonesia didominasi dari kalangan pemuda. Sepertinya hampir mustahil apabila ada pemuda yang tidak tahu internet dan cara menggunakannya.

Adanya internet membuka peluang bagi pemuda untuk belajar banyak hal baru. Mereka dapat belajar musik sehingga dapat mengarang lagu nantinya. Mereka dapat belajar teknologi dan informasi sehingga dapat membuat sistem keamanan untuk platform. Mereka dapat belajar pertanian sehingga menjadi petani yang tingkat gagal panennya rendah. Mereka dapat belajar bisnis dan ekonomi sehingga mereka menjadi pengusaha dan enterpreneur. Masih banyak lagi ilmu pengetahuan yang sifatnya praktikal dan dapat langsung diterapkan hanya dari sumber internet. Kalau misal hanya belajar secara informal saja kita dapat berkreasi seperti apa yang kita inginkan, apalagi dengan sekolah formal juga. Berarti apabila keduanya dikembangkan secara bersamaan pasti akan lebih baik. Kita dapat melihat contoh para founder startup seperti Gojek, Tokopedia, dan Bukalapak. Mereka semua dari kalangan pemuda, dan masih banyak lagi dari kalangan pemuda yang menjadi pelopor.

Pesantren dan Kebutuhannya

Kembali ke latar belakang saya yang pernah nyantri. Hal ini dapat dijadikan motivasi bagi para santri untuk berkembang di jaman sekarang. Terlebih lagi kebanyakan santri merupakan dari kalangan pemuda. Kita dapat bayangkan dengan adanya teknologi seperti sekarang. Para santri perlu mengembangkan aplikasi yang mendukung untuk digunakan dalam pembelajaran di pesantren. Mungkin hal ini belum bisa diterapkan di masa sekarang. Tetapi tidak ada salahnya untuk dicoba di masa mendatang. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Hasan bahwa pendidikan pesantren perlu adanya modernisasi setidaknya dalam tiga aspek, yaitu metode konten, dan manajemen[1].



Selain itu, Pondok Pesantren juga memmerlukan sebuah platform. Platform ini berfungsi sebagai laman atau wadah untuk Pesantren. Supaya orang lain lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang jelas tanpa harus datang langsung ke tempat. Ini juga penting untuk memperlihatkan informasi tentang Pesantren. John Murphy mengatakan dalam jurnal Interbrand Group PLC di London, bahwa sebuah brand penting untuk menawarkan apa yang orang lain butuhkan [2].

Peran Santri Sebagai Pemuda

Jadi ini merupakan kesempatan yang besar. Selain belajar kitab kuning, membaca, dan menghafal al quran, santri juga dapat mengembangkan diri mereka di bidang teknologi. Hal ini juga bisa digunakan para santri untuk mengabdi. Saat jaman dahulu sampai sekarang para santri biasa mengabdi dengan cara menjadi pengawas santri atau mengajar. Untuk kedepannya mungkin bisa jadi para santri yang belajar teknologi, dapat mengabdi dengan cara mengembangkan sistem pembelajaran, dan menjaga keamanan platform Pondok Pesantren itu sendiri tanpa harus mengeluarkan uang lebih untuk menyewa orang lain. Potensi para santri di Pesantren sangat besar sekali. Para santri. Secara tidak langsung mempelajari kitab suci al quran dan kitab alam semesta. Terlebih mereka sudah memiliki sistem belajar secara formal dan informal yang bersamaan. Mereka secara otomatis akan menjadi pohon kurma. Pohon kurma merupakan representasi dari seorang muslim yang bermanfaat untuk semua orang tanpa pandang bulu untuk siapa dan dalam hal apa ia bermanfaat. Disamping itu semua, Sebagai seorang santri dan juga pemuda perlu memikirkan dan merenungkan hal ini. Model pendidikan pesantren mungkin bisa saja sama. Tetapi sistem, fasilitas, dan infrastruktur perlu mengikuti jaman.

Referensi:
1. https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/eb045775/full/html
2. http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/karsa/article/view/728



BIMBINGAN BELAJAR Bimbee

Platform bimbingan belajar Bimbee diinisiasi pada tahun 2020 sebagai bentuk pengabdian nyata dari mahasiswa untuk masyarakat seluruh Indonesia di kala pandemi. Tenaga pendidik di bimbingan belajar Bimbee merupakan mahasiswa relawan dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Program ini gratis dan terbuka untuk semua lapisan masyarakat. Sampai saat ini, tercatat telah ada 600 siswa/siswi dari berbagai daerah di Indonesia yang mendaftar program ini. Program Bimbee mencakup jenjang SD, SMP dan SMA dengan durasi 1 semester per gelombangnya dengan rincian program pembelajaran sebagai berikut.

- SD (matematika dan bahasa Inggris).
- SMP dan SMA meliputi matematika, kimia, biologi, fisika, dan bahasa Inggris.
- Fokus UTBK
- Seminar motivasi bertajuk Bimbee Self-Development

Selama kurang lebih 2 tahun melewati masa puncak pandemi memberikan bimbingan belajar gratis secara daring, kini Bimbee membuka bimbingan belajar gratis secara tatap muka kepada siswa SMP dan SMA di berbagai daerah di Indonesia. Dengan mengganti sistem pembelajaran Bimbbe berharap mampu lebih berkontribusi secara efektif dan optimal dalam membimbing siswa SMP dan SMA.



Dalam program Bimbee, pembelajaran siswa disesuaikan dengan kurikulum pendidikan nasional dan kompetensi dasar yang berlaku. Dengan demikian, Bimbee berposisi sebagai momen pembelajaran intensif untuk membantu siswa lebih memahami materi. Selanjutnya, pengajar Bimbee merupakan mahasiswa dari berbagai jurusan dan universitas yang tergabung melalui pendaftaran relawan pengajar Bimbee. Pada akhir gelombang, pengajar akan mendapat sertifikat resmi yang tentu bermanfaat di kemudian hari.

Untuk mendukung kenyamanan belajar, Bimbee menyediakan tempat belajar kondusif di rumah belajar siswa. Pengajar mengupayakan situasi belajar suportif dengan atmosfer pendidikan yang kental. Dengan demikian, siswa secara langsung akan menyaksikan hiruk-pikuk kehidupan di rumah belajar sekaligus mengenalkan kepada siswa esensi rumah belajar. Selain itu, pembelajaran tatap muka dapat memperkuat relasi pengajar dan siswa baik fisik maupun emosional sehingga akan tercipta hubungan timbal balik yang positif.

Tujuan

- Menaikkan prestasi siswa binaan
- Memberikan bimbingan pada mapel Bahasa Inggris, Matematika, Biologi, Fisika, dan Kimia.
- Menawarkan beasiswa
- Memberikan bimbingan kepada siswa binaan secara gratis agar bisa masuk ke jenjang pendidikan lebih tinggi dengan jalur full beasiswa. Berikut beberapa sekolah yang menyediakan beasiswa.
- Menanamkan kebiasaan membaca kepada siswa binaan
- Membaca buku merupakan suatu kebiasaan baik yang perlu dipupuk di tengah era digitalisasi ini.



Manfaat

Untuk pengajar

1. Merupakan wadah bagi mahasiswa pengajar untuk mendidik dan berinteraksi langsung dengan siswa.
2. Sebagai program praktek mengajar bagi mahasiswa.
3. Memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa.

Untuk siswa binaan

1. Mendapatkan program bimbingan belajar sebagai sarana les tambahan bagi siswa binaan.
2. 2. Siswa memperoleh relasi dan pengalaman baru.
3. 3. Memberikan kesempatan bagi siswa binaan yang berkompeten untuk bisa melanjutkan studi gratis ke sekolah menengah atas berstandar internasional.

Agenda Pelaksanaan

Bimbingan pembelajaran dilaksanakan setiap hari Sabtu pada pukul 09.00 hingga 12.00 WIB. Bimbingan akan berlangsung selama satu gelombang terhitung dari 17 September dan berakhir pada 17 Desember 2022. Adapun tempat pembelajaran dilaksanakan di rumah belajar masing-masing. Rincian kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut.

Waktu (WIB)	Agenda Kegiatan
09.00 – 10.30	Belajar dan mengerjakan tugas/PR (Bahasa Inggris, Matematika, Biologi, Kimia) dipandu oleh mentor mahasiswa.
10.30 – 11.10	Guidance
11.10 – 12.00	Snack, Motivation, and Discussion
12.00 – 13.00	Salat Zuhur, Makan Siang, Pulang

Info lebih lanjut

Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat menghubungi:

08224-111-4949 (Kak Dika)

bimbeebimbel@gmail.com





PROGRAM RUBIC
Ferghi

Beasiswa Anak Nusantara

Sebagai tahun yang masih diselimuti suasana pandemi, 2022 menjadi tahun yang tak kalah bermakna bagi Yayasan Rumah Bina Cendikia (RUBIC). Dalam berbagai kepadatan agendanya, Rubic berusaha menyelipkan sebuah program beasiswa untuk siswa-siswi terbaik nusantara. Disematkan nama Beasiswa Anak Nusantara (BAN), program ini ditujukan untuk siswa maupun siswi di berbagai daerah di Indonesia yang sedang menempuh pendidikan jenjang SMP atau SMA sederajat. Melalui serangkaian seleksi yang cukup ketat, Rubic berhasil menghimpun siswa-siswi pilihan.

Alhamdulillah, banyak siswa yang berasal dari berbagai kota seperti Depok, Jambi, Kota Metro, Cirebon, Semarang, Jogjakarta, Malang, dan Surabaya telah menerima manfaat melalui beasiswa ini. Gayung bersambut, respon positif pun diberikan baik oleh para siswa pelajar penerima beasiswa maupun keluarga-nya.



"Saya sangat berterima kasih, anak saya sudah diajarkan banyak hal, bahkan seandainya tidak diberi beasiswa pun saya ingin tetap anak saya belajar bersama yayasan Rumah Bina Cendikia"

ujar salah seorang wali siswa ketika kami berkunjung ke rumahnya. Hal ini menjadi sebuah penyuntik semangat tim yayasan untuk terus berbenah dan melebarkan jangkauan program sosial pendidikan di berbagai tempat.

Sebagai sebuah informasi, Yayasan Rubic telah menghadirkan mahasiswa-mahasiswa terbaik dari berbagai universitas baik negeri maupun swasta untuk memberikan bimbingan kepada siswa-siswi peserta program BAN. Mereka menempuh pendidikan di Unnes, Undip, UIN Sunan Kalijaga, UII, UB, ITS, UGM, UNY, dan masih banyak lagi. Bagi para siswa yang kebetulan tinggal berdekatan dengan pusat pengembangan yayasan pun berkesempatan untuk bertatap muka secara langsung dengan para mentor (mahasiswa) baik yang diwadahi program BAN atau pun tidak dalam program tersebut secara gratis.



Beasiswa BAN memiliki segudang kegiatan pengembangan diri. Pertama, untuk mendukung kegiatan pembelajaran siswa, Yayasan RUBIC memberikan uang saku bulanan sebesar dua ratus ribu rupiah kepada setiap siswa yang terpilih. Uang tersebut bisa digunakan untuk membeli beragam piranti sekolah seperti buku, modul, sepatu, tas, dan alat tulis. Selain itu, uang diharapkan juga dapat menjadi uang saku tambahan untuk menyantap makanan bergizi di sekolah. Kedua, mentor mahasiswa mengadakan kunjungan ke wali siswa. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menyambung tali silaturahmi sekaligus menjadi momen evaluasi siswa selama mengikuti program Beasiswa Anak Nusantara. Selanjutnya, untuk membangun kedekatan emosional dengan siswa mentor mahasiswa membuat beragam kegiatan bersama seperti BBQ bersama, olahraga serta diskusi santai.



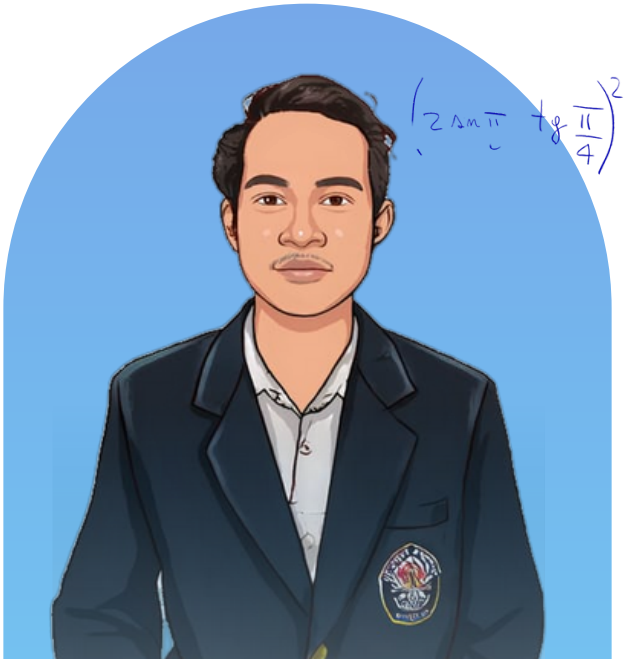
BEASISWA KEGURUAN RUBIC

PROGRAM RUBIC

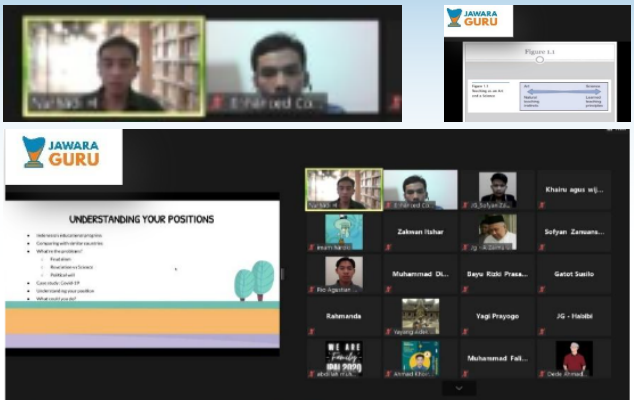
Hidayat

Beasiswa Keguruan RUBIC (BKR) merupakan salah satu wujud nyata kepedulian Yayasan RUBIC di bidang pendidikan. Dalam hal ini Beasiswa Keguruan RUBIC diadakan guna sebagai sarana program pengembangan kualitas sumber daya manusia yang memfokuskan pada generasi muda bangsa Indonesia. Selain itu, Beasiswa Keguruan RUBIC bertujuan khusus untuk mencetak calon guru yang berkualitas, berdedikasi tinggi, berakhlakul karimah, menguasai ilmu pengetahuan, serta menjunjung tinggi semangat toleransi.

Untuk mencapai tujuan-tujuan Yayasan RUBIC terus mencanangkan kegiatan-kegiatan yang terprogram dan berkualitas. Diantara program tersebut adalah Jawara Guru, Bimbel Bimbee dan Ligh Of English.

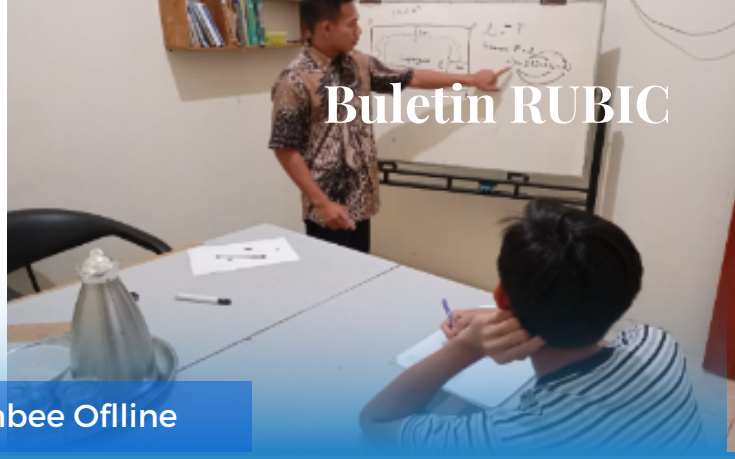


01 Jawara Guru



Dalam rangka memberikan kesempatan bagi para Beasiswa Keguruan RUBIC (BKR) untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman dari pertemuan-pertemuan yang diadakan oleh koordinator Jawara Guru, hal ini juga termasuk sebagai upaya dalam memonitoring semangat para penerima beasiswa. Jawara Guru merupakan bagian dari program beasiswa yang terkoordinasi secara nasional, yang kemudian dibentuk sebagai wadah mentoring setiap penerima beasiswa. Adapun pembahasan setiap mentoring diarahkan untuk membahas topik yang menunjang perjalanan di dunia kampus, kehidupan pasca kampus, serta pengembangan diri melalui seminar-seminar jawara guru. Di tahun sebelumnya Jawara Guru diikuti secara daring dengan jumlah peserta khususnya Jawa Tengah dan Jawa Timur





Bimbel Bimbee Oflline

sebanyak 14 peserta penerima Beasiswa Keguruan RUBIC. Adapun pembahasan yang diusung terdiri dari 5 tema pengembangan yang diisi oleh trainer profesional.

02 Bimbel Offline

Seperti yang telah disinggung sebelumnya Yayasan RUBIC juga mengadakan Bimbel yang mana awalnya dilaksanakan secara online namun untuk tahun ini dilakukan secara offline di beberapa kota jangkauan Yayasan RUBIC. Bimbel ini dikelola langsung oleh tim pengelola bimbel dari Yayasan Rubic, yaitu Bimbel Bimbee. Bimbel ini diadakan untuk mewadahi semangat belajar para siswa yang ada di seluruh Indonesia.

Terlepas dari itu melalui Bimbel Bimbel ini para mahasiswa penerima Beasiswa RUBIC akan diberikan gambaran sekaligus mengembangan kemampuan meraka dalam mengajar lantaran tenaga pengajar Bimbel Bimbee itu sendiri adalah para mahasiswa penerima Beasiswa Keguruan RUBIC. Para penerima beasiswa akan diberi amanah sesuai dengan fokus keahlian study mereka masing-masing. Para penerima Beasiswa Keguruan RUBIC akan mengajar siswa mulai dari jenjang SD hingga membersamai siswa untuk mempersiapkan tes masuk perguruan tinggi.

03 Light of English Class



Selain itu mahasiswa penerima Beasiswa Yayasan RUBIC diberi kesempatan untuk mengembangkan cakrawala kemampuan mereka melalui program Light Of English yang diselenggarakan secara online. Dalam program ini para mahasiswa penerima Beasiswa dibersamai oleh native speaker dari Filipina yang telah teruji kemampuannya. Para penerima beasiswa akan belajar sesuai dengan tingkatan kemampuan mereka yang telah terbagi menjadi beberapa kelompok. Harapan dari program ini adalah para mahasiswa memiliki kemampuan lebih dalam memahami materi yang ada perkuliahan yang mayoritas menggunakan Bahasa Inggris, tidak hanya itu setelah lulus dari perkuliahan para mahasiswa diharapkan mampu bersaing secara global.





Beasiswa UTBK Plus

PROGRAM RUBIC
Ferghi

Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) merupakan tes atau ujian seleksi yang ditempuh oleh calon mahasiswa untuk dapat belajar di perguruan tinggi. Dalam praktiknya, calon mahasiswa akan menggunakan komputer selama proses ujian berlangsung. Animo calon mahasiswa akan UTBK begitu tinggi. Buktinya, LTMPT mengumumkan data statistik dimana sebanyak 800 ribu lebih calon mahasiswa mendaftar sebagai peserta UTBK. Kendati demikian, daya tampung penerimaannya hanya berkisar 25% atau 200 ribu. Dengan demikian, tingkat kompetisi antar calon mahasiswa menjadi sangat ketat sehingga diperlukan strategi jitu dalam mengerjakan ujian. Dengan landasan tersebut, Yayasan Rumah Bina Cendekia menyelenggarakan program beasiswa yang diperuntukkan khusus bagi calon mahasiswa UTBK. Beasiswa Sukses UTBK Plus merupakan beasiswa untuk lulusan SMA atau sederajat yang berkeinginan kuat untuk masuk perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri.

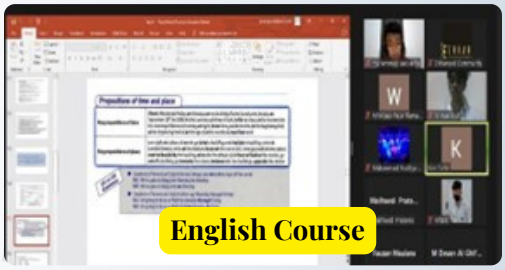
Bagi siswa yang hendak mendaftar harus memenuhi beberapa persyaratan. Siswa diharapkan mampu menguasai bahasa Inggris. Menjadi sebuah nilai lebih bagi siswa yang fasih dalam berbahasa Inggris sehingga mendapat rekomendasi perguruan luar negeri. Persyaratan selanjutnya berkaitan dengan keinginan siswa menjadi guru. Kelak, siswa yang berhasil menjalani serangkaian program keguruan akan ditempatkan di sekolah mitra yang berkurikulum internasional.

Dengan Beasiswa Sukses UTBK Plus, siswa mendapatkan ragam fasilitas pendidikan yang memenuhi standar etika. Siswa diberikan kesempatan menempati asrama terdekat dengan infrastruktur memadai sehingga tercipta atmosfer pendidikan yang kental. Di asrana, siswa akan mendapat pengalaman hidup yang berharga dan berguna bagi masa depan kelak didampingi oleh mahasiswa mumpuni dari berbagai daerah. Siswa akan memperoleh bimbi-

ngan UTBK intensif dari mahasiswa hingga masa UTBK berlangsung. Di samping itu, selama proses pembelajaran, siswa akan diberi arahan rekomendasi perguruan tinggi yang cocok baik dalam negeri maupun luar negeri. Dengan demikian, siswa memiliki kemantapan hati dalam menempuh pendidikan yang didambakan.

Pendaftaran resmi dibuka mulai pertengahan tahun 2022 dan ditutup pada bulan September. Selama seleksi, peserta mengikuti Forum Group Discussion (FGD) guna membahas topik agama dan pengetahuan umum secara komprehensif didampingi mentor mahasiswa. Sebagai bekal pengetahuan, Yayasan Rubic mengadakan seminar setiap akhir pekan yang diisi oleh pemateri handal dengan wawasan keilmuan yang luas. Tak luput dari perhatian, peserta juga dibekali kompetensi bahasa asing dengan mengikuti English Course yang dilaksanakan rutin dalam kurun waktu tertentu. Diharapkan dengan serangkaian kegiatan positif tersebut, peserta Beasiswa Sukses UTBK Plus menjadi pribadi dengan progres pengembangan diri yang meningkat seiring berjalannya waktu.

Setelah proses seleksi selesai, terpilihlah 10 penerima beasiswa. Dengan rincian detail pembagian satu siswa di Ciputat, dua di Banda Aceh, satu di Pekanbaru, dua di Surabaya, satu di Bandung, dan tiga di Depok. Setiap peserta ditempatkan di asrama terdekat. Yayasan RUBIC berusaha menyelenggarakan program beasiswa dengan cakupan luas dan menyeluruh. Pihak yayasan berharap program beasiswa berjalan dengan lancar, diberkahi oleh Allah, dan menciptakan generasi madani yang cerdas nan berbudi pekerti. Kami berharap semua pihak yang terkait bahu-membahu dalam menjalankan program sehingga peserta beasiswa dapat merasakan manfaat program dengan maksimal. Mari bergerak menebar manfaat!


English Course



Seminar



Forum Group Discussion (FGD)

RUBIC Berbagi Paket Kurban



PROGRAM RUBIC
Fery

Setiap 10 Dzulhijjah, umat Islam di seluruh dunia merayakan Hari Raya Idul Adha atau Idul Qurban. Perayaan ritual ini merupakan sarana bagi umat Islam untuk berbagi dan peduli terhadap sesama. Allah Subhanahu wa Ta'ala mensyariatkan pemotongan hewan kurban pada setiap bulan Zulhijah. Allah menghendaki mereka yang mampu untuk membeli hewan qurban sesuai ketentuan, menyembelih, serta membagikan dagingnya kepada mereka yang berhak. Syariat pemotongan hewan kurban ini tidak terlepas dari hikmah yang tersembunyi di baliknya.

Umat Islam menghubungkan hewan kurban yang disembelih kepada mereka yang berhaji dan kepada ketakwaan. Ketakwaan merupakan puncak tujuan manasik dan syiar ibadah haji. Manasik dan semua bentuk syiar ibadah haji termasuk pemotongan hewan kurban merupakan simbol ungkapan tawajuh dan ketaatan kepada Allah. Ibadah pemotongan hewan kurban juga merupakan peringatan agung atas ketaqwaan Nabi Ibrahim kepada Tuhannya yang rela menyembelih anaknya Ismail demi mematuhi perintah Allah.

Ibadah pemotongan hewan kurban juga merupakan peringatan agung atas ketaqwaan Nabi Ibrahim kepada Tuhannya yang rela menyembelih anaknya Ismail demi mematuhi perintah Allah. Ibadah pemotongan hewan kurban merupakan peringatan atas tanda kebesaran Allah dan salah satu bentuk mukjizat-Nya yang terang benderang ketika Allah menjawab ketaqwaan Nabi Ibrahim dengan hewan kurban yang bagus. Setelah peristiwa agung penyembelihan tersebut, pemotongan hewan kurban menjadi sarana sedekah dan taqarrub kepada Allah.

Seorang muslim meniatkan amalnya hanya untuk mendapat keridhaan Allah sebagaimana dalam Surat Al-An'am ayat 162-163 yang berbunyi, "*Sungguh salat, ibadah, hidup, dan matiku hanya untuk Allah, Tuhan sekalian alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya. Untuk itu aku diperintah.....*" Dengan melandaskan setiap amal ibadah kepada Allah semata, umat Islam beribadah dengan ikhlas dan akan mendapatkan derajat ketakwaan yang mulia sebagaimana diisyaratkan dalam Surat Al-Hajj ayat 37,

"Daging dan darahnya tidak akan sampai kepada Allah, tetapi ketakwaan di antara kamu yang akan sampai kepada-Nya.".

QS Al-Hajj : 37

Hari Raya Idul Adha ini sejatinya tidak hanya ibadah individu namun juga ibadah sosial yang memiliki dampak besar bagi banyak orang. Begitu dianjurkan kepada umat Islam untuk meningkatkan kepedulian kepada masyarakat kurang mampu dengan menyembelih hewan kurban dan membagikannya kepada mereka. Pemotongan hewan kurban juga dapat dimaknai sebagai bentuk kecintaan terhadap bangsa dan negara. Sebab dengan berbagi itulah, terjadi gotong royong antar kelompok masyarakat untuk menyembelih hewan kurban dan mendistribusikannya bersama-sama yang meningkatkan tali silaturahmi dan ukhuwah di dalam masyarakat.

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala karunia-Nya. Alhamdulillah pada Idul Adha 1443 H / 2022 M Yayasan Rumah Bina Cendekia kembali menjembatani ibadah kurban dari para muhsinin. RUBIC melalui program "RUBIC Berbagi Paket Kurban" bekerjasama dengan para muhsinin nasional maupun internasional telah berhasil mengumpulkan donasi dengan total donasi qurban senilai Rp 47.100.000. Donasi terwujud dalan bentuk 1 ekor sapi dan 9 ekor kambing. RUBIC menyalurkan paket kurban bersama relawan kepada masyarakat di Semarang, Yogyakarta, Malang dan Surabaya. Melalui program ini RUBIC telah berhasil menyalurkan 2870 paket kurban kepada mereka yang berhak menerima.

Yayasan RUBIC bersyukur kepada Allah karena telah dipercaya oleh para muhsinin dalam menyalurkan ibadah kurban mereka. Semoga Allah melipatgandakan pahala amal kebaikan muhsinin dan senantiasa merahmati kehidupan muhsinin sekalian. Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah terlibat menyukseskan program Berbagi Paket Kurban Idul Adha 1443 H. Semoga Allah 'Azza wa Jalla senantiasa memberkahi umur dan harta kita. Aamiin.





RUBIC Peduli

Yatim dan Dhuafa

PROGRAM RUBIC

Fery

Agama Islam sangat memuliakan anak yatim, piatu dan dhuafa. Bahkan ada 22 ayat tentang anak yatim di Al-Qur'an. Menanggung anak yatim berarti mengurus kebutuhan hidup, perhatian, mendidik, dan juga mendukungnya. Allah SWT berfirman, "Dan mereka bertanya kepadamu mengenai anak-anak yatim. Katakanlah, "Memperbaiki keadaan anak-anak yatim itu amat baik bagimu" (QS: Al-Baqarah: 220). Rasulullah Salallahu alaihi Wasalam memberi kabar gembira bahwa kedudukan beliau dengan siapapun yang menanggung kehidupan anak yatim di surga kelak sangatlah dekat, bahkan beliau mengisyaratkan kedekatan tersebut dengan jari telunjuk dan ari tengah yang beliau sedikit renggangkan.

Manusia adalah makhluk sosial. Julukan tersebut menekankan bahwa tiada manusia yang dapat hidup tanpa keterlibatan manusia lain. Keadaan tersebut menghadirkan kebiasaan tolong-menolong dalam masyarakat dan menjadikannya sebagai salah satu hal yang wajib dilakukan dalam kehidupan. Perintah tolong-menolong ini biasa diaktualisasikan dalam aksi kepedulian terhadap sesama. Dalam Islam dikenal istilah ta'awun yang didefinisikan sebagai suatu kegiatan tolong-menolong dalam kebaikan kepada sesama. Di Indonesia sendiri, tolong-menolong sudah menjadi sebuah budaya sehingga harus dijaga kelestariannya.



Membantu mereka yang membutuhkan adalah tindakan nyata dalam menebar vibrasi syukur kepada Allah atas segala nikmat-Nya, Karena sejatinya rezeki yang Allah berikan kepada kita bukanlah sepenuhnya milik pribadi. Ada sebagian hak yang harus ditunaikan dari rezeki tersebut agar menjadi sebuah keberkahan. Memberikan sesuatu kepada orang lain bukan berarti sang pemberi kehilangan sesuatu atau merugi. Jika seseorang mengukurnya dengan materi dan hitungan matematis mungkin saja orang itu akan memberi pada orang lain lalu berkata apa yang dimilikinya telah berkurang.

Padahal asalkan pemberian itu dilandasi dengan keimanan, keikhlasan, dan juga ketulusan, memberi dalam kebaikan justru memberikan kemuliaan kepada sang pemberi. Karena sejatinya harta yang habis digunakan untuk beribadah kepada Allah tak benar-benar habis. Justru harta tersebut masih utuh dan abadi di hadapan Allah. Sebab, harta yang dibelanjakan di jalan Allah akan menjadi saksi perbuatan amal di akhirat. Sementara harta yang ditahan sejatinya itulah yang habis. Seberapapun besar atau kecil nilai sebuah pemberian secara materi, nilai kebaikan itu amat mulia dan kekal di hadapan-Nya.

Yayasan Rumah Bina Cendekia melalui program “Peduli Yatim dan Dhuafa” telah berhasil menjembatani kebaikan dari para muhsinin dengan total nilai donasi masuk sebesar Rp. 22.250.000. Donasi disalurkan dalam bentuk paket bingkisan kebaikan yang berupa sembako dan alat tulis yang menjadi 89 paket kebaikan senilai Rp 250.000. Relawan RUBIC membagikan ratusan bingkisan kepada yatim, piatu, dan dhuafa di Semarang, Yogyakarta, Malang, dan Surabaya.

Yayasan RUBIC sangat bersyukur terus dipercaya menjembatani niat baik para muhsinin yang peduli kepada anak-anak generasi penerus yang membutuhkan uluran tangan. Selama melaksanakan kegiatan Peduli Yatim dan Dhuafa ini, RUBIC bersama relawan sangat senang dapat melihat keceriaan dan kebahagiaan yang merekah dari anak-anak yatim dan dhuafa yang menerima bingkisan kebaikan dari para muhsinin. Semoga Allah 'Azza wa Jalla senantiasa memberkahi umur dan harta para muhsini yang telah menciptakan senyum di anak-anak itu. Amin.



RUBIC RAMADHAN

Berbagi

PROGRAM RUBIC
Fery

Bulan Ramadhan dengan segala keberkahan di dalamnya merupakan bulan yang selalu dirindukan oleh setiap muslim di seluruh dunia. Sebutan lain untuk bulan suci Ramadaan adalah syahrul ibadah atau syahrul 'amal yakni bulannya beribadah atau beramal. Bulan suci ini identik dengan kebersamaan dan berbagi dengan sesama. Pada bulan ini, Allah Subhanahu wa Ta'ala akan melipatgandakan setiap amal ibadah yang dikerjakan oleh seorang mukmin. Sebab itu, umat muslim enggan menyia-nyiakan waktu Ramadhan selain dengan mengisi bulan ini dengan ibadah dan berbuat kebaikan.

Salah satu yang biasa dilakukan umat muslim dalam mengisi bulan penuh berkah ini adalah dengan berbagi, dengan memberikan takjil atau makanan berbuka puasa kepada Muslim lainnya yang menjalankan ibadah puasa. Memberi makanan kepada orang untuk berbuka puasa memiliki ganjaran yang sangat besar dihadapan Allah. Imam Nawawi dalam kitabnya, Riyadhus Shalihin, mengungkapkan, Rasulullah Shalallahu alaihi Wassalam sangat gemar memberi makan kepada orang yang berpuasa. Hal ini berdasarkan hadis yang diriwayatkan dari Zaid bin Khalid Al Juhanny. Ia berkata bahwa Rasulullah bersabda,

"Barangsiapa memberi buka (makan) orang yang berpuasa, maka ia memperoleh pahala seperti pahala orang yang berpuasa tanpa mengurangi sedikitpun pahala orang yang berpuasa itu."

[HR.Tirmidzi]





Selain untuk tujuan pahala, dalam riwayat Imam Nawawi menilai hadis di atas menyerukan untuk memberi buka kepada orang yang berpuasa karena beragam alasan lain seperti memupuk tali kasih dan silaturahim sebagai bentuk saling menolong di antara sesama kaum muslimin.

Yayasan Rumah Bina Cendekia melalui program “Ramadhan Berbagi” telah menjembatani kebaikan di bulan puasa dari para muhsinin. Sedekah berupa paket sahur dan paket buka untuk penuntut ilmu dan mereka yang membutuhkan. Melalui program ini RUBIC memberikan 70 paket buka puasa tiap harinya selama 20 hari di bulan Ramadhan dengan total 1.400 paket buka puasa yang diberikan kepada penuntut ilmu di Semarang, Yogyakarta, Malang dan Surabaya. Selain kepada penuntut ilmu RUBIC juga menyalurkan lebih dari 100 paket buka puasa di panti asuhan dan kepada masyarakat yang dikemas dalam program bagi takjil. RUBIC menyalurkan paket buka puasa di Panti Asuhan Yaketunis Yogyakarta (SLB Tunanetra Islam) dan Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Khadijah Sleman.

Segala puji bagi Allah atas segala karunia-Nya. Yayasan RUBIC bersyukur kepada Allah SWT karena telah dipercaya oleh para muhsinin dalam menyalurkan sedekah di bulan suci Ramadhan 1443 H. Semoga Allah melipatgandakan pahala amal kebaikan muhsinin dan senantiasa merahmati kehidupan muhsinin sekalian. Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah terlibat menyukseskan program ini. Semoga Allah 'Azza wa Jalla senantiasa memberkahi kehidupan kita. Amin.

Jumlah Penerima Manfaat RUBIC

80 Mahasiswa/i
30 Siswa SD-SMP-SMA



Tim Redaksi

Editor

Ferghi
Yayang

Desainer Layout

Zakiya

Mari Menjadi Bagian Dalam Perjalanan Kami

donasi.yayasanrubic.org

Yayasan Rumah Bina Cendikia

yayasanrubic

+62 878 8045 2195

yayasanrubic.org

info@yayasanrubic.org